

# **MODUL BLOK 23 KEGAWATDARURATAN DAN FORENSIK**



# **UMY**

**UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA**

**Unggul & Islami**

**Penanggung jawab:**

**dr. Nova Maryani, MMR, SpAn**

**Dr. dr. Ardi Pramono, Sp. An, M.Kes**

**Kontributor:**

**dr. Nova Maryani, MMR, SpAn**

**Dr. dr Ardi Pramono, SpAn, M. Kes**

**dr. Akhmad Syaiful Fatah H, Sp.An**

**dr Yosy Budi Setiawan ,Sp.An, MSc**

**Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas  
Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas  
Muhammadiyah Yogyakarta**

**2024**

## **Kata Pengantar**

Kegawatdaruratan dan Forensik merupakan blok ke-23 pada tahun keempat dalam kurikulum Problem Based Learning (PBL) di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Diharapkan pada akhir program pembelajaran blok ini, mahasiswa mengintegrasikan konsep gawat dan darurat dalam kedokteran.

Buku Modul ini dibuat sesuai kurikulum 2018. Kami juga berterima kasih kepada para narasumber dan ahli dalam kegawatdaruratan dan forensik sebagai bahan pembelajaran blok ini, semua departemen yang terlibat, dan pihak lain yang telah memberikan bantuan yang tak terhitung jumlahnya sehingga buku panduan ini dapat disusun dengan baik.

Yang terakhir namun tak kalah pentingnya, dengan harapan agar modul dalam buku ini dapat terlaksana sesuai dengan tujuan yang diharapkan, kami menerima kritik dan saran agar buku modul ini lebih baik dan lebih akomodatif.

Yogyakarta, 23 November 2024

Tim Penulis

## Daftar Isi

Judul .....	i
Kata pengantar.....	ii
Daftar isi .....	iii
Pendahuluan .....	1
Tutorial bimbingan teknis .....	2
Topic Tree .....	5
Tujuan instruksional Umum dan Spesifik dari Modul .....	6
Kegiatan Tutorial dan Skenario.....	7
Skill Lab.....	10
Perbaikan Buku Pedoman Blok.....	10
Mata Kuliah dan Pengampu .....	11
Evaluasi Pembelajaran .....	11
Departemen yang Terkait .....	11



## PENDAHULUAN

Tutorial panduan teknis

Di blok Kewagawatdaruratan dan Forensik ini, terdiri dari 4 (empat) skenario yang harus didiskusikan oleh mahasiswa dalam 4(empat) minggu. Setiap skenario akan dibahas seluruhnya dalam dua pertemuan.

Siswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok kecil, dimana masing-masing kelompok terdiri dari 12-13 siswa dan akan dipandu oleh satu tutor sebagai fasilitator untuk membahas skenario. Dalam tutorial, diskusi membutuhkan satu orang sebagai pemimpin diskusi. Seorang pemimpin dan seorang sekretaris ditunjuk untuk membahas setiap skenario sehingga semua siswa akan memiliki giliran untuk melatih diri mereka untuk menjadi pemimpin diskusi. Oleh karena itu, diharapkan setelah tutorial tujuan instruksional dapat tercapai.

Sebelum diskusi, tutor akan membuka diskusi dengan mengenalkan kepada mahasiswa. Tutor akan mengenalkan dirinya kepada mahasiswa dan meminta mahasiswa untuk mengenalkannya di antara mereka. Setelah itu, tutor akan segera menjelaskan tentang tujuan bimbingan dan pembelajaran. Pembelajaran tutorial sudah dengan metode di kelas tatap muka langsung. Minikuis dan Tugas secara online di MyKlass.

Pemimpin diskusi akan dibantu oleh sekretaris untuk membimbing diskusi dengan metode CBL (Case Based Learning) untuk membicarakan masalah dalam skenario. Pada pertemuan pertama pembahasan diskusi sampai dengan pembahasan terapi dan penentuan LO. Pada pertemuan kedua pembahasan diskusi sampai dengan prognosis dan pembahasan LO.

## TUTORIAL BIMBINGAN TEKNIS

Proses pembelajaran dalam pembelajaran berbasis kasus (CBL) akan menggunakan metode multi level skenario. Tujuan meningkatkan *clinical reasoning*. Skenario diberikan secara utuh dan lengkap, tetapi bertahap. Mahasiswa mempelajari skenario sebelum tutorial.

Dipandu oleh tutor secara aktif:

Langkah	Deskripsi	Ketua	Penulis
<b>Pertemuan 1</b>	Anamnesa	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan diskusi tahap anamnesa</li> <li>• Membuat pertanyaan yang belum digali pada skenario</li> <li>• Ajukan pertanyaan, promosikan kedalaman diskusi</li> <li>• Merangsang anggota kelompok untuk menemukan hubungan antar topik</li> <li>• Merangsang semua anggota kelompok untuk berkontribusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Membuat ringkasan kontribusi singkat dan jelas</li> <li>-Membedakan antara poin utama dan masalah samping</li> </ul>
	Pemeriksaan Fisik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan diskusi tahap pemeriksaan fisik</li> <li>• Membuat pertanyaan yang belum digali pada skenario</li> <li>• Interpretasi data</li> <li>• Ajukan pertanyaan, promosikan kedalaman diskusi</li> <li>• Merangsang anggota kelompok untuk menemukan hubungan antar topik</li> <li>Merangsang semua anggota kelompok untuk berkontribusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Membuat ringkasan kontribusi singkat dan jelas</li> <li>-Membedakan antara poin utama dan masalah samping</li> </ul>
	Pemeriksaan Penunjang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan diskusi tahap pemeriksaan penunjang</li> <li>• Membuat pertanyaan yang belum digali pada skenario</li> <li>• Interpretasi data</li> <li>• Ajukan pertanyaan, promosikan kedalaman diskusi</li> <li>• Merangsang anggota kelompok untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Membuat ringkasan kontribusi singkat dan jelas</li> <li>-Membedakan antara poin utama dan masalah samping</li> </ul>

		menemukan hubungan antar topik Merangsang semua anggota kelompok untuk berkontribusi	
<b>Pertemuan 2</b>	Diagnostik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan diskusi tahap diagnostik</li> <li>• Membuat pertanyaan yang belum digali pada scenario</li> <li>• Membuat diferensial diagnosis</li> <li>• Ajukan pertanyaan, promosikan kedalaman diskusi</li> <li>• Merangsang anggota kelompok untuk menemukan hubungan antar topik</li> </ul> Merangsang semua anggota kelompok untuk berkontribusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Membuat ringkasan kontribusi singkat dan jelas</li> <li>-Membedakan antara poin utama dan masalah samping</li> </ul>
	Terapi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan diskusi tahap terapi dan tata laksana</li> <li>• Membuat pertanyaan yang belum digali pada scenario</li> <li>• Interpretasi data</li> <li>• Ajukan pertanyaan, promosikan kedalaman diskusi</li> <li>• Merangsang anggota kelompok untuk menemukan hubungan antar topik</li> </ul> Merangsang semua anggota kelompok untuk berkontribusi	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Membuat ringkasan kontribusi singkat dan jelas</li> <li>-Membedakan antara poin utama dan masalah samping</li> </ul>
	Prognosis/Pencegahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan diskusi tahap Prognosis/Pencegahan</li> <li>• Membuat pertanyaan yang belum digali pada scenario</li> <li>• Ajukan pertanyaan, promosikan kedalaman diskusi</li> <li>• Merangsang anggota kelompok untuk menemukan hubungan antar topik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Membuat ringkasan kontribusi singkat dan jelas</li> <li>-Membedakan antara poin utama dan masalah samping</li> </ul>

		Merangsang semua anggota kelompok untuk berkontribusi	
	<i>Learning Objective</i> pertemuan 1	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempersiapkan struktur dari tahap pelaporan</li> <li>• Membuat inventaris sumber apa yang telah digunakan</li> <li>• Mengulangi setiap masalah belajar dan menanyakan apa yang telah ditemukan</li> <li>• Ringkasan kontribusi anggota kelompok</li> <li>• Ajukan pertanyaan, promosikan kedalaman diskusi</li> <li>• Merangsang anggota kelompok untuk menemukan hubungan antar topik</li> <li>• Merangsang semua anggota kelompok untuk berkontribusi</li> <li>• Menyimpulkan diskusi setiap isu pembelajaran dengan sebuah ringkasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat ringkasan kontribusi singkat dan jelas</li> <li>• Menunjukkan hubungan antar topik, membuat schemata</li> <li>• Membedakan antara poin utama Dan masalah samping</li> </ul>

Topic Tree



### **Tujuan Instruksional Umum :**

1. Mahasiswa mampu menjelaskan patofisiologi kasus
2. kegawatdaruratan dan forensik.
3. Mahasiswa mampu melakukan diagnosis terhadap
4. kasus kegawatdaruratan dan forensik.
5. Mahasiswa mampu memberikan pertolongan pertama dan lanjutan terhadap kasus kegawatdaruratan.
6. Mahasiswa mampu meng*assessment* kejadian bencana berdasarkan skala prioritas di rumah sakit (hospital disaster plan).
7. Mahasiswa mampu mengidentifikasi pasien kritis yang memerlukan perawatan intensif dan Transport Medis
8. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep *Paliatif* dan *end of life*

### **Tujuan Instruksional Khusus :**

1. Mahasiswa mampu mengenali tanda-tanda henti jantung mendadak
2. Mahasiswa mampu melakukan penatalaksanaan jalan nafas secara manual dan dengan peralatan
3. Mahasiswa mampu memahami tujuan, indikasi, melakukan teknik RJPO dengan benar
4. Mahasiswa mampu dan menguasai ketrampilan memberikan Bantuan Hidup Dasar (BHD) serta mengenal keadaan gawat darurat akibat trauma dan non trauma yang sering dijumpai
5. Mahasiswa mampu mendiagnosis dan melakukan terapi oksigen
6. Mahasiswa mampu mengidentifikasi pasien kritis dan pencegahannya
7. Mahasiswa mampu menjelaskan tentang prinsip transport medis

## Kegiatan Tutorial

Ada 4 skenario :

	Skenario 1	Skenario 2	Skenario 3	Skenario 4
<b>Bidang Terkait</b>	Bedah, Anestesi	Kardiologi, Anestesi	Bedah, Peny Dalam Anestesi	Obsgin, Anestesi
<b>Prosedur</b>	CBL	CBL	CBL	CBL
<b>Tugas</b>	Ya	Ya	Ya	Tidak
<b>Lain-Lain</b>	Resume Jurnal	Concept Map	Resume Jurnal	

Skenario akan diberikan H-1 di myclass sebelum pertemuan pertama tiap skenario. Skenario yang diberikan merupakan skenario baru atau modifikasi dari tahun sebelumnya.

Teknis tutorial dengan pertemuan secara tatap muka. **Minikuis** diadakan pada pertemuan kedua.

### **Skill Lab :**

- Tatalaksana Sumbatan Jalan Nafas dan Bantuan Hidup Dasar (BHD) pada dewasa
- Terapi Oksigen sampai dengan Intubasi
- Visum et repertum
- Inhall
- Osce

Mekanisme skilllab akan diatur oleh PJ skill lab.

### **Perbaikan Buku Panduan Skill lab Blok :**

1. Materi RJP AHA 2021
2. Materi visum et repertum

**→ Diberikan dalam bentuk panduan skill lab (materi suplemen: terapi oksigen dan intubasi)**

### **Mata Kuliah dan Pengampu**

Terlampir,- diupload di myklass

### **Komuda**

Diatur oleh PJ Komuda

### **Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi kegiatan pembelajaran menggunakan metode penilaian formatif dan sumatif.

Penilaian formatif diperoleh dari nilai harian berupa checklist, laporan tertulis, kuis, dll.

Penilaian sumatif dilakukan dengan ujian CBT.

Nilai akhir blok ditentukan dengan proporsi sebagai berikut:

1. MCQ CBT : 60 % (EB 1 dan EB 2 dilaksanakan diakhir blok)
2. Tutorial : 40 % (25% nilai aktivitas harian, 35% nilai minikuis, 30% nilai soca, 10% tugas).
3. Nilai Akhir Skill lab: 60% OSCE, 40% nilai harian (pretest, harian skill lab, komuda).

Mahasiswa dinyatakan lulus blok bila memenuhi kriteria berikut:

1. Nilai MCQ minimal 60
2. Nilai akhir keseluruhan minimal 60

**Persyaratan Ujian:**

Kuliah	: 75%
Tutorial	: 75%
Skill Lab	: 100%
Komuda	: 100%

**Departemen Yang Terkait :**

- |                                    |                  |
|------------------------------------|------------------|
| - Anestesi                         | - Radiologi      |
| - Bedah (ortopedi, saraf, urologi) | - PK3I           |
| - Pediatrik                        | - IKM/IKK        |
| - Paru                             | - THT            |
| - Neurologi                        | - Penyakit Dalam |
| - Obstetri dan ginekologi          | - Forensik       |
| - Psikiatri                        | - Farmakologi    |
| - Mata                             |                  |
| - Anatomi                          |                  |